

08/21

DRI's Pulse Check



Pemanfaatan Layanan Keuangan Digital Selama Pandemi Covid-19

Pembatasan kegiatan masyarakat selama pandemi Covid-19 mendorong transformasi digital pada layanan jasa keuangan. Hal ini diikuti oleh tumbuhnya industri keuangan yang menyediakan layanan digital. Namun, penggunaannya oleh masyarakat masih relatif rendah, membuat potensi pertumbuhan layanan keuangan digital sangat besar.

Cover Image: Freepik.com



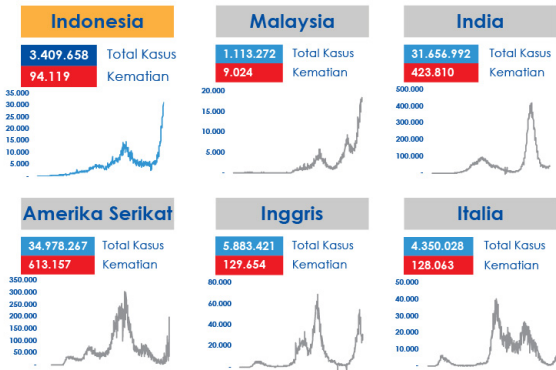


Perkembangan Covid-19

Kasus harian Covid-19 global kembali meningkat dipicu oleh penyebaran varian delta

Penyebaran varian Delta mendominasi sekitar 80% kasus baru di berbagai negara.

Perkembangan Covid-19 Global (s.d. 31 Juli 2021)



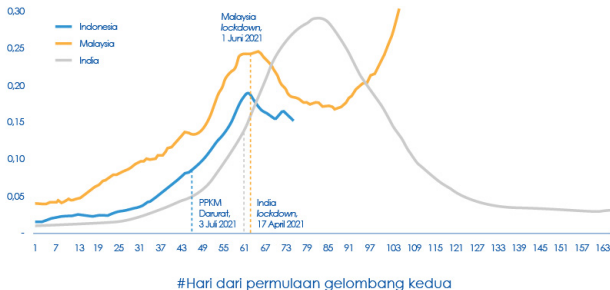
Sumber: Johns Hopkins University

Perkembangan Covid-19

Pembatasan kegiatan masyarakat yang ketat menurunkan laju penambahan kasus Covid-19

- Pembatasan aktivitas masyarakat yang ketat di beberapa negara terbukti menurunkan laju penambahan kasus Covid-19.
- Kasus harian di Indonesia mulai menurun pasca 16 hari pemberlakuan PPKM Darurat (PPKM Level 4) di Jawa dan Bali.

**Penambahan Kasus Harian Covid-19 Gelombang Kedua
s.d. 6 Juli 2021 (per 1000 Penduduk)**



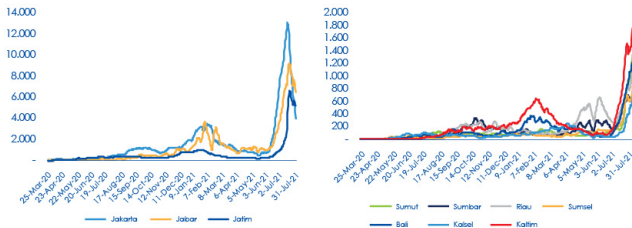
Sumber: Johns Hopkins University (diolah)

Perkembangan Covid-19

Perlu diwaspadai peningkatan kasus harian di luar Pulau Jawa

- Penurunan kasus di Indonesia sebagian besar terjadi di Pulau Jawa (Jakarta, Jabar, dan Jatim) yang diikuti oleh penurunan kasus aktif dan *Bed Occupation Rate (BOR)* di RS.
- Namun demikian, penyebaran varian Delta sudah mencapai provinsi - provinsi lain yang memicu peningkatan kasus aktif.

**Kasus Harian Covid-19 per Provinsi - s.d. 31 Juli 2021
(7 Days Moving Average)**



Sumber: Kemenkes

Perkembangan Covid-19

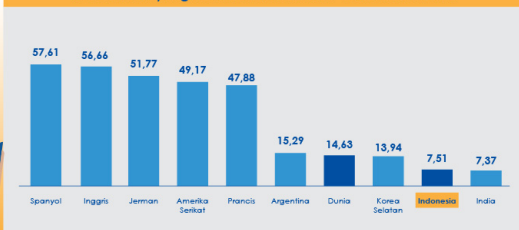
Jumlah vaksin yang dapat digunakan terus bertambah pada pelaksanaan program vaksinasi global

Pengembangan vaksin harus terus dilakukan menyesuaikan dengan mutasi dan varian terbaru Covid-19.

Perkembangan Vaksin Global (s.d. 2 Agustus 2021)



% Penduduk yang Sudah Divaksin Covid-19 s.d. 31 Juli 2021



Sumber: New York Times, ourworldindata.org



Kondisi Ekonomi Makro

Pertumbuhan ekonomi Indonesia keluar dari zona kontraksi dengan stabilitas eksternal yang terjaga

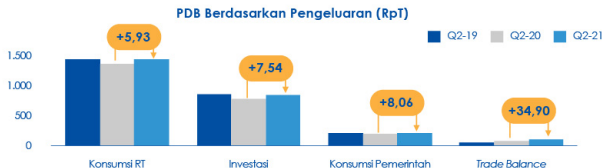
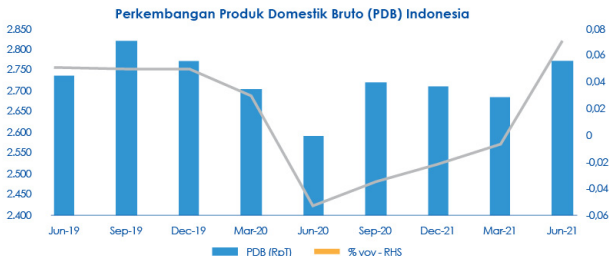


Sumber: CEIC, BPS, BI, Markiteconomics (diolah)



Kondisi Ekonomi Makro

Perekonomian Indonesia tumbuh signifikan di kuartal 2-21 dipengaruhi oleh *low base effect* di kuartal 2-20



Sumber: BPS (diolah)



Kondisi Ekonomi Makro

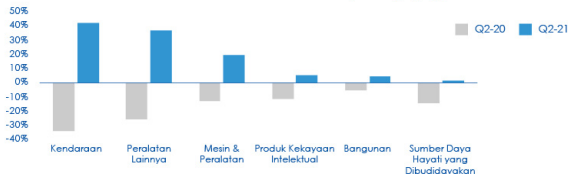
Dua komponen PDB paling besar (konsumsi rumah tangga dan investasi) tumbuh tinggi

- Pertumbuhan konsumsi RT didorong oleh konsumsi restoran & hotel serta transportasi & komunikasi, seiring dengan pelonggaran pembatasan kegiatan yang terjadi di periode Mar-21 s.d Jun-21.
- Pertumbuhan Investasi utamanya terjadi pada Investasi kendaraan sejalan dengan kenaikan produksi karena kenaikan penjualan pasca pemberlakuan PPNBM.

Pertumbuhan Konsumsi RT Berdasarkan Komponen (% yoy)



Pertumbuhan Investasi Berdasarkan Komponen (% yoy)



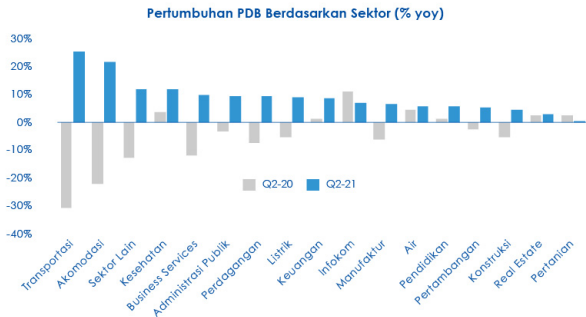
Sumber: BPS (diolah)



Kondisi Ekonomi Makro

Seluruh sektor ekonomi mencatatkan pertumbuhan yang positif

Sektor transportasi dan akomodasi tumbuh signifikan di kuartal 2-21 setelah sebelumnya berkontraksi.



Sumber: BPS (diolah)

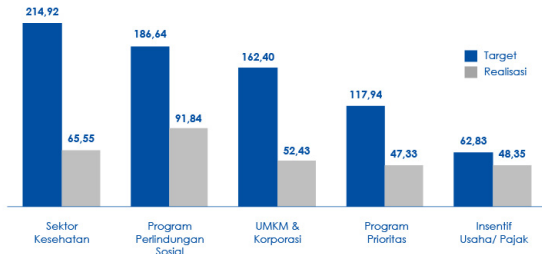


Kondisi Ekonomi Makro

Realisasi PEN perlu ditingkatkan di tengah pemberlakuan pembatasan aktivitas masyarakat

Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional
s.d. 30 Jul-21 (Rp Triliun)

Realisasi PEN Rp 305,50T (41,02%)
dari pagu anggaran sebesar Rp 744,75T



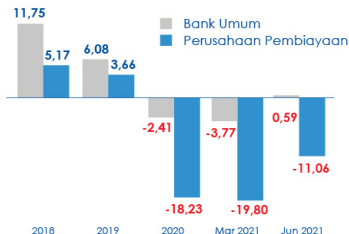
Sumber: Kemenko Perekonomian RI, Kemenkeu & Media



Sektor Keuangan

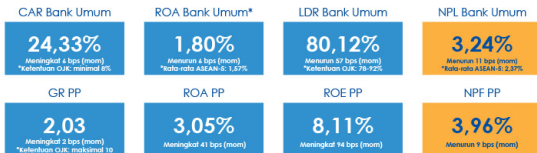
Fungsi intermediasi menunjukkan tanda pembalikan arah dengan kinerja yang terjaga

Pertumbuhan Kredit (%yoy)



Pertumbuhan kredit menunjukkan pemulihan dengan pertumbuhan yang positif di akhir kuartal 2-2021.

Kinerja Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan (Juni 2021)



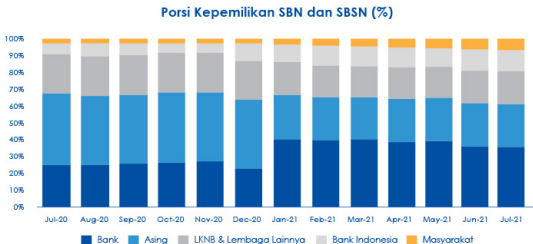
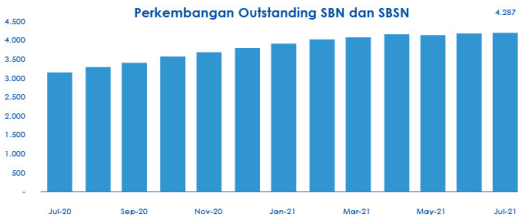
* Data Mei 2021

Sumber: OJK (diolah)



Sektor Keuangan

Stabilitas surat berharga negara terhadap ketidakpastian global meningkat sejalan dengan menurunnya porsi kepemilikan asing



SBN : Surat Berharga Negara

SBSN : Surat Berharga Syariah Negara

Sumber: DJPPR



Layanan Keuangan Digital

Sekilas Tentang Transformasi Digital dan Transaksi Digital Selama Pandemi



5 Bank konvensional sudah bertransformasi menjadi bank digital, 7 bank masih dalam proses menjadi bank digital (Juni 2021).

Transaksi *digital banking* meningkat 60% yoy (Juni 2021).



Nilai transaksi e-money non-perbankan meningkat 33% yoy (Maret 2021).

Jumlah Pinjaman Online selama tahun 2021 meningkat Rp25,77T (Maret 2021).



Volume transaksi e-commerce meningkat 99% yoy dengan nilai yang juga meningkat 52% yoy (Maret 2021).

Sumber: OJK, BI, Media

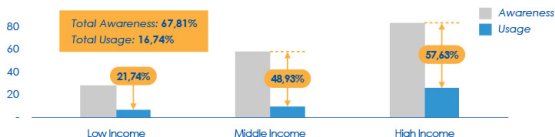


Layanan Keuangan Digital

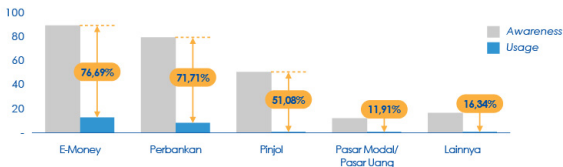
Awareness masyarakat terhadap layanan keuangan digital cukup tinggi, namun penggunaannya rendah terutama golongan pendapatan menengah ke atas

Besarnya gap antara awareness dan usage menjadikan layanan keuangan digital memiliki peluang tumbuh yang sangat besar.

Awareness & Usage Layanan Keuangan Digital Berdasarkan Pendapatan Responden (% Responden)



Awareness & Usage Layanan Keuangan Digital Berdasarkan Produk (% Responden)



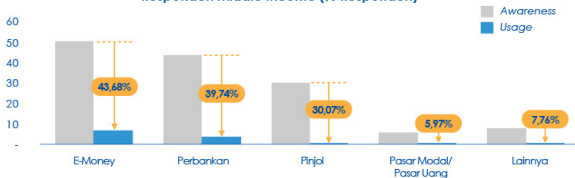
Sumber: Survey DRI Juli 2021



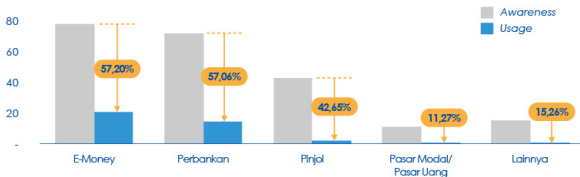
Layanan Keuangan Digital

Penggunaan uang elektronik, layanan digital perbankan, dan pinjaman online relatif rendah bagi masyarakat menengah ke atas meskipun *awareness*-nya cukup tinggi

**Awareness & Usage Layanan Keuangan Digital
Responden Middle Income (% Responden)**



**Awareness & Usage Layanan Keuangan Digital
Responden High Income (% Responden)**



Sumber: Survey DRI Juli 2021

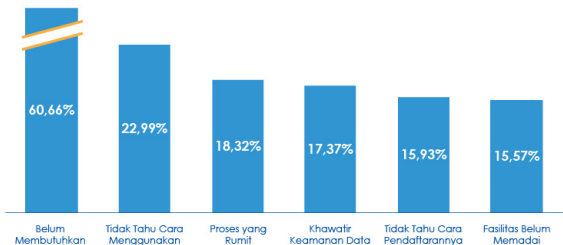


Layanan Keuangan Digital

Masyarakat merasa sudah cukup dengan layanan keuangan secara konvensional yang ada saat ini

Alasan lain masyarakat belum menggunakan layanan keuangan digital adalah masyarakat belum tahu cara menggunakan serta proses registrasi yang rumit.

**Alasan Tidak Menggunakan Layanan Keuangan Digital
(% Responden)**



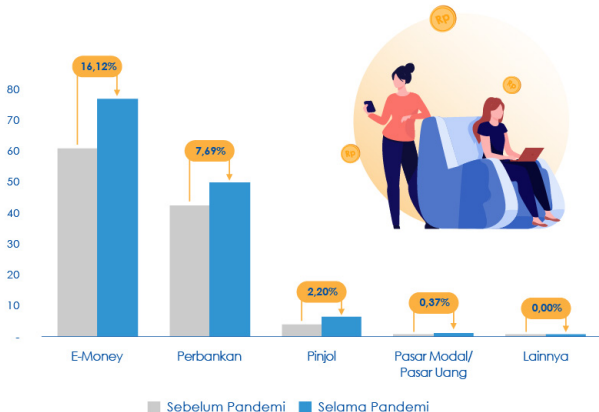
Sumber : Survey DRI



Layanan Keuangan Digital

Penggunaan layanan keuangan digital meningkat selama pandemi di semua jenis produk

% Masyarakat yang Menggunakan Layanan Keuangan Digital
(% Responden)



Sumber: Survey DRI Juli 2021

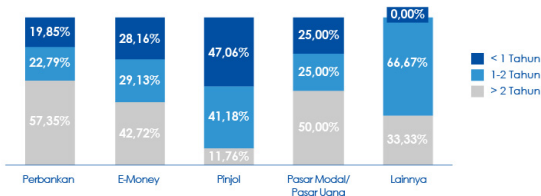


Layanan Keuangan Digital

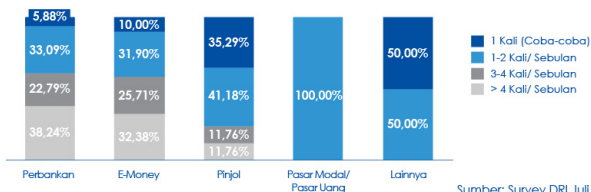
Sebagian besar masyarakat sudah menggunakan layanan keuangan digital sejak sebelum pandemi

Pinjaman online merupakan layanan dengan pengguna baru yang relatif tinggi selama pandemi dan digunakan secara rutin (minimal 1 kali sebulan).

**Lama Kepemilikan Layanan Keuangan Digital
(% Responden)**



**Frekuensi Penggunaan Layanan Keuangan Digital
(% Responden)**



Sumber: Survey DRI Juli 2021



Layanan Keuangan Digital

Transaksi yang menggunakan layanan keuangan digital meningkat terutama belanja online serta pembayaran cicilan dan kebutuhan rumah tangga

Transaksi yang Menggunakan Layanan Keuangan Digital
(% Responden)



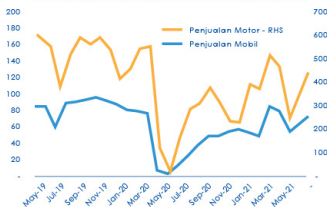
Sumber: Survey DRI Juli 2021

Sektor Riil

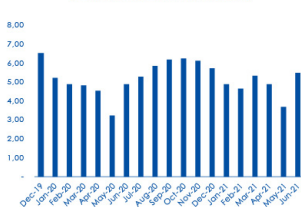
Beberapa indikator melanjutkan peningkatan yang mendorong berlanjutnya perbaikan ekonomi

- Penjualan kendaraan bermotor melanjutkan peningkatan di tahun 2021 didukung oleh relaksasi pajak pembelian kendaraan baru (Mobil) tipe tertentu.
- Penjualan semen melanjutkan peningkatan di akhir kuartal 2-21.

Penjualan Kendaraan Bermotor (Ribu Unit)



Penjualan Semen (Juta Ton)

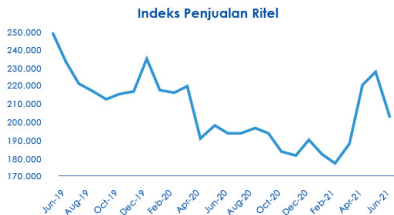


Sumber: CEIC

Sektor Riil

Penjualan ritel kembali menurun menyusul pengetatan pembatasan aktivitas masyarakat di bulan Juni 2021

Penurunan utamanya terjadi pada penjualan makanan & minuman serta pakaian.



Sumber: CEIC

Sektor Riil

SECTOR BRIEF: BANKING

Ekosistem Bank Digital

	ARTO	AGRO	BANK
Ekosistem	Go-To	1. Grup BRI 2. BRI Venture (Tanihub, Paypazz, dll)	Alfamart
#Pengguna di Ekosistem	13 juta (11 juta merchant, 2 juta)	1,1 juta	5 juta
Potential Product	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Multiguna	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Multiguna	1. Kredit Modal Kerja

- Faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut adalah:
 - Tersedianya ekosistem digital yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan pengguna yang masif. Bank digital dapat memanfaatkan ekosistem e-commerce yang memiliki pengguna yang banyak serta database yang handal.
 - Fokus pada mass-market segment, yaitu pelaku UMKM. Bank digital perlu memanfaatkan pendekatan supply chain untuk memberikan pinjaman kepada UMKM untuk menekan potensi peningkatan NPL. Di sisi pendanaan, sebagian besar bank digital akan bergantung pada besarnya transaksi di ekosistem masing-masing e-commerce, karena sebagian besar pengguna sudah menyimpan dana di e-wallet (GoPay, ShopeePay, Ovo Cash, dll).

Untuk laporan sektor yang lebih lengkap dan rekomendasi dari BRI-Danareksa Sekuritas akses di:

<http://bit.ly/danareksadigitalbank2021>



Eka Savitri
(62-21) 5091 4100 ext. 3506
eka.savitri@danareksa.co.id

Digital Bank: Pushing the Frontiers

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan struktural yang signifikan, termasuk perbankan dengan banknya kemunculan bank digital. Kunci keberhasilan bank digital terletak pada kemampuan untuk memanfaatkan ekosistem digital yang sesuai dengan kebutuhan dan analisa data yang tepat.

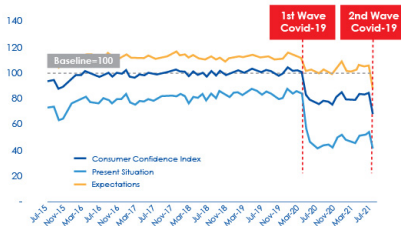
- Pandemi Covid-19 mempercepat digitalisasi industri, termasuk perbankan, karena pembatasan mobilitas. Saat ini, beberapa bank kecil mengklaim telah menjadi bank digital. Maraknya bank kecil yang bertransformasi menjadi bank digital disebabkan oleh masih sedikitnya kantor cabang bank serta total aset yang relatif kecil sehingga lebih mudah untuk mengalihkan bisnis yang sebelumnya berjalan secara konvensional ke model bank digital yang baru. Bank digital di Indonesia diharapkan dapat mencetak laba paling cepat pada tahun 2023.



Sentimen Konsumen

Perlu diwaspadai kepercayaan konsumen turun signifikan di awal kuartal 3-2021

Indeks Kepercayaan Konsumen



Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) bulan Jul-21 turun tajam ke level yang lebih rendah dari posisi terendah tahun 2020. Hal ini sejalan dengan tingginya kasus harian pada gelombang kedua Covid-19.

Indeks Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Provinsi



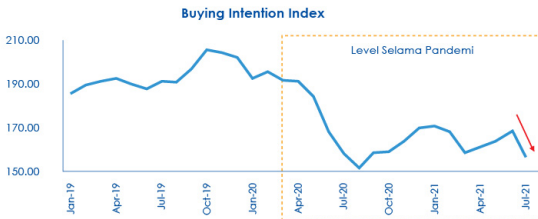
Penurunan IKK di pulau Jawa lebih dalam karena pemberlakuan PPKM Darurat (PPKM level 4) yang lebih ketat. Hal ini menyebabkan lemahnya aktivitas ekonomi di daerah tersebut.



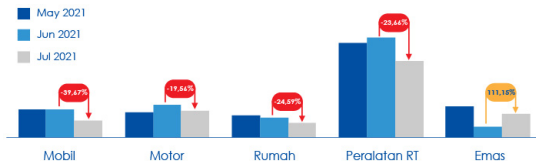
Sentimen Konsumen

PPKM Darurat yang diberlakukan pemerintah di bulan Juli membuat rencana pembelian masyarakat turun

Penurunan terutama pada rencana pembelian mobil dan rumah di tengah relaksasi pajak pembelian mobil dan rumah.



Indeks Rencana Pembelian Konsumen untuk Beberapa Jenis Barang



Sumber : Survey DRI (diolah)

PT Danareksa (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tahun 1976 dengan kegiatan usaha di bidang Jasa Keuangan yang kemudian memfokuskan usaha pada industri pasar modal tanah air. Banyak terobosan di Industri pasar modal tanah air yang lahir dari kontribusi Danareksa di bidang pasar modal antara lain proses melantainya PT Semen Cibinong Tbk sebagai emiten pertama di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1977 dan dikeluarkannya produk reksadana pertama di Indonesia dengan nama sertifikat "Danareksa" pada tahun 1996.

Tidak hanya sebagai pelopor produk pada industri pasar modal tanah air, melalui **Danareksa Research Institute**, Danareksa aktif dalam melahirkan hasil riset di bidang ekonomi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pelopor lembaga riset nasional di bidang ekonomi dan keuangan sejak tahun 1999. DRI aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini.

Dalam memaparkan analisisnya DRI dibantu oleh divisi riset dari **PT BRI-Danareksa Sekuritas**, salah satu entitas asosiasi dari Danareksa grup. Dukungan riset dari PT Danareksa Sekuritas meliputi riset di bidang *equity* dan *debt capital market*.



Muhammad Ikbal Iskandar
Senior Researcher
Danareksa Research Institute
muhammad.ikbal@danareksa.co.id



Helmy Kristanto
Head of Equity Research
PT Danareksa Sekuritas
helmy.kristanto@danareksa.co.id



Sella F. Anindita
Researcher Specialist
Danareksa Research Institute
sella.anindita@danareksa.co.id

© 2021 Danareksa Research Institute – PT Danareksa (Persero)

Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik Danareksa Research Institute - PT Danareksa (Persero) yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Danareksa Research Institute
Menara Mandiri II Lt.8
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta, 12190 - INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62-21) 25198001



www.danareksa.co.id



@danareksa.id



Danareksa



@Danareksa